

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan waktu pelaksanaa

Lokasi studi kasus tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin ini dilaksanakan di PMB Titik Handayani, Amd. Keb di kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan adalah batas waktu pengambilan kasus, waktu pengambilan kasus asuhan kebidanan pada ibu bersalin ini dimulai pada tanggal 16 februari – april 2021.

B. Subyek laporan kasus

Subyek yang dikenai studi kasus ini adalah ibu Primigravida kala 1 fase aktif, yaitu Ny.E .Pada persalinan ini ibu mengalami keluhan yaitu nyeri persalinan.dengan Keluhan nyeri persalinan ini dapat menjadi sebuah ketidaknyamanan pada ibu bersalin maka dari itu peneliti akan memberikan teknik *effeleurage massage* untuk dapat mengurangi nyeri persalinan tersebut.

C. Instrumen kumpulan data

Instrumen pengumpulan yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi kasus dalam bentuk asuhan kebidanan pada ibu bersalin terhadap Ny. E

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung NyE. Sesuai dengan manajemen kebidanan pada ibu bersalin.

2. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada Ny.E Untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny.E Selama kehamilannya, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan komunikasi terhadap keluarganya.

3. Studi dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.E melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas diri Ny.E dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.E , hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung *assessment* sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assessment*) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

D. Teknik / cara pengumpulan data

1. Data primer

Data Primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan nyeri punggung sesuai 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data untuk mengevaluasi keadaan Ny.E secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan Ny.E berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

- c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
 Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati Ny.E. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan dari Ny.E yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
 Pada langkah ini direncanakan asuhan pada Ny.E yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.
- f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan
 Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh Ny.E, atau anggota tim kesehatan yang lain.
- g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder Meliputi :

a. Dokumentasi

Pada kasus ini dokumentasi dari Ny.Eberasal dari rekam medik di BPM ,dan Buku KIA Ny. .

b. Studi Kepustakaan

Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literatur yang berkaitan tentang penerapan *effeleurage massage* untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida.

E. Alat dan bahan

Bahan dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

a. Wawancara

Wawancara terhadap klien mengenai identitas dan riwayat kesehatan klien menggunakan alat :

1. Format asuhan kebidanan bersalin
2. Buku tulis
3. Bolpoin

b. Observasi

Observasi fisik klien dan mencatat hasil pemeriksaan, menggunakan alat:

1. Timbangan berat badan
2. Pengukur tinggi badan
3. Pita ukur (Lila)
4. Tensimeter
5. Thermometer
6. Stetoskop
7. Jam tangan

8. Doppler
9. Handscoon
10. Partus set
11. Heating set
12. Catgut kromik
13. Wadah plasenta
14. baby oil

A. Jadwal kegiatan

NO.	TANGGAL	TEMPAT	KEGIATAN
1.	22 Februari 2021	PMB Titik Handayani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien dan keluarga. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Melakukan anamnesa dengan pasien. 6. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 7. Melakukan pemeriksaan fisik. 8. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik dan memberikan penjelasan hasil pemeriksaan fisik kepada ibu bahwa kondisi ibu baik.

			<p>9. Memberikan asuhan persalinan dengan penerapan pengurangan rasa nyeri dengan <i>effleurage massage</i> pada kala I fase aktif.</p> <p>10. Mengajarkan suami atau keluarga metode <i>effleurage massage</i>.</p> <p>11. Memberikan dukungan terhadap ibu, agar tetap semangat dalam proses persalinan</p> <p>12. Melakukan pendokumentasian menggunakan metode SOAP.</p>
--	--	--	--